

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Posisi Kerja terhadap Keluhan *Low Back Pain* pada pekerja sarang burung walet Kembangbahu dimana pengambilan data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada waktu yang bersamaan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Home Industry* Sarang Burung Walet Kembangbahu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek serta subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Nugroho, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja *home industry* sarang burung walet Kembangbahu yang terdiri dari tiga tempat *home industry* sebanyak 50 pekerja.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang akan diteliti (Anshori & Iswati, 2019). Sampel penelitian ini adalah sebagian tenaga kerja *home industry* sarang burung walet Kembangbahu. Teknik pengambilan sampel yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik

probability sampling dengan jenis cluster random sampling yang menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan Rumus:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat akurasi (95%) yaitu 0,05

Maka, $n = 50 / 50.0,05^2 + 1 = 44$ pekerja

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka menghasilkan sebanyak 44 pekerja untuk dijadikan sampel dari 50 populasi pekerja sarang burung walet.

Pada penelitian ini, terdapat kriteria dari sampel, yaitu:

Kriteria Inklusi:

- a. Bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Pekerja sarang burung walet
- c. Hadir pada saat pelaksanaan pengambilan kuesioner penelitian
- d. Responden dalam kondisi sehat

Kriteria Eksklusi:

- a. Tidak bersedia menjadi sampel penelitian
- b. Pengisian kuesioner tidak lengkap
- c. Memiliki penyakit lain/penyakit bawaan yang menyebabkan nyeri punggung bawah

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Posisi Kerja	Posisi tubuh pekerja saat membersihkan sarang burung walet	Penilaian posisi kerja: a. Postur Janggal b. Posisi Kerja Statis c. Pergerakan Berulang d. Penggunaan Tenaga Berlebih	Kuesioner berdasarkan REBA dan Faktor Risiko Ergonomi menurut UCLA-LOSH serta WHO	1. Tidak Berisiko (Jika skor 0–24) 2. Berisiko (Jika skor 25–48)	Nominal
2.	Keluhan <i>Low Back Pain</i> (LBP)	Keluhan nyeri pada punggung bawah yang dirasakan oleh pekerja sarang burung walet selama bekerja	Penilaian nyeri secara subjektif responden menurut <i>The Pain and Distress Scale Questionnaire</i>	Kuesioner <i>The Pain and Distress Scale</i>	1. Keluhan ringan (Jika skor 1–20) 2. Keluhan Sedang (Jika skor 21–40) 3. Keluhan Berat (Jika skor 41–60)	Ordinal

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner sesuai variabel yang ditentukan oleh penelitian atau variabel yang berpengaruh. Data sekunder mengenai jumlah pekerja dan data-data yang mendukung sesuai dengan penelitian diperoleh dari pemilik *home industry*. Kuesioner ini akan dibagikan kepada pekerja dan akan dibantu peneliti untuk mengisi sesuai jawaban dari pekerja. Dan juga kuesioner sebagai instrument pada penelitian ini.

3.5.2 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dilakukan analisis dengan mencakup 4 tahap yaitu:

1. *Editing*

Proses editing ini merupakan pengecekan isian kuesioner untuk menghindari kuesioner yang tidak diisi.

2. *Coding*

Pemberian kode angka di setiap variabel yang ada pada kuesioner, agar pemasukan data maupun menganalisis data dilakukan dengan mudah.

- a. Variabel independen (Posisi Kerja)

1. Tidak Berisiko

(kategori tidak berisiko jika skor 0–24)

2. Berisiko

(kategori berisiko jika skor 25–48)

b. Variabel dependen (Keluhan *Low Back Pain*)

1. Keluhan ringan

(kategori keluhan ringan jika skor 1–20)

2. Keluhan sedang

(kategori keluhan sedang jika skor 21–40)

3. Keluhan berat

(kategori keluhan berat jika skor 41–60)

3. *Skoring*

Yaitu menentukan skor/nilai untuk tiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi.

a. Pengukuran Posisi Kerja

1. Tidak pernah (TP) dengan skor 0

2. Jarang (JR) dengan skor 1

3. Sering (SR) dengan skor 2

4. Selalu (SL) dengan skor 3

Pada pengkategorian ini akan dibagi berdasarkan hasil perhitungan Quartile, kategori posisi kerja tidak berisiko jika skor total (0-24) dan posisi kerja berisiko jika skor total (25-48).

b. Pengukuran Keluhan *Low Back Pain*

1. Keluhan Ringan (KR) dengan skor 1

2. Keluhan Sedang (KS) dengan skor 2

4. Keluhan Berat (KB) dengan skor 3

Pada pengkategorian ini akan dibagi berdasarkan hasil perhitungan Quartile, dikatakan keluhan ringan apabila total skor dari kuesioner (1-20), keluhan sedang (21-40), dan keluhan berat (41-60).

4. *Entry*

Pemasukan data kedalam aplikasi software yang bergerak pada bidang statistik untuk menganalisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sebaran data dari setiap variabel independen yaitu posisi kerja dan variabel dependen keluhan *Low Back Pain* dalam bentuk presentase.

3.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariate ini berguna untuk menganalisis hubungan antara dua variabel (variabel independen dan dependen). Dalam analisis bivariate ini, uji yang digunakan dalam analisis yaitu uji Somers'd.